

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Faktor yang menentukan keberhasilan Pendidikan sangat banyak dan diantaranya merupakan kemampuan seorang pendidik yang baik pada saat mengajar, sebagai seorang guru mempunyai tugas mengajar serta menanamkan nilai dan sikap kepada siswanya untuk melakukan tugas-tugas tersebut diperlukan berbagai kemampuan serta kepribadian karena guru juga dianggap sebagai contoh siswa sehingga anak harus memiliki kepribadian yang baik sebagai seorang pendidik seperti yang diungkapkan oleh Fathurohman, P dan Sutikno,M.S (dalam Jemmyanto Paulus Donggeari *et al.* 2022).

Ada beberapa cara yang bisa dipakai seorang guru untuk mencapai keberhasilan Pendidikan. Salah satunya guru dapat menerapkan metode atau model pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih efektif dan optimal. Selain itu, guru dapat mempertimbangkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi serta kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan mengembangkan dan mempertimbangkan model pembelajaran dapat membantu untuk meningkatkan kualitas Pendidikan.

Pendidikan tentunya sangat berhubungan dengan berbagai kompeten yaitu guru, siswa, media, metode pembelajaran, serta kurikulum yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Menurut Sukamto (dalam Purba *et al.* 2023:137) mengungkapkan bahwa “kurikulum merupakan suatu perencanaan dalam melaksanakan proses belajar mengajar, kurikulum juga termasuk tanggung jawab sekolah sebagai Lembaga Pendidikan serta semua kegiatan yang dilakukan berada dibawah pengawasan sekolah”. Salah satu kurikulum terbaru yang ada diindonesia adalah kurikulum Merdek

Kurikulum Merdeka atau Merdeka belajar sangat erat kaitannya dengan konsep belajar sepanjang hayat. Penerapan kurikulum Merdeka pada suatu sekolah didasari dengan kesiapan sekolah masing-masing karena setiap sekolah diberikan kebebasan dalam menentukan kurikulum yang dipilih untuk diterapkan (Purba *et al.* 2023:137).

Kurikulum Merdeka diterapkan agar peserta didik mampu mempelajari dan menerima materi pembelajaran dari guru dengan baik. Untuk itu, seorang guru harus mampu membuat siswa lebih aktif dan meningkatkan kreatifitas anak sehingga hasil belajar dapat meningkat. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan kurikulum Merdeka pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Soaial (IPAS) menuju keberhasilan maka dari itu guru harus mampu dan aktif untuk mengembangkan model pembelajaran dalam memberikan materi pembelajaran IPAS dikelas. Kurikulum Merdeka memiliki tujuan agar siswa mempunyai kesempatan mengembangkan minat dan bakat masing-masing. Untuk itu, sebagai seorang pendidik harus mampu menyesuaikan model pembelajarn dengan karakteristik peserta didik dan juga materi yang akan diajarkan.

Tabel 1.1 Nilai hasil ulangan harian materi pelajaran IPAS kelas V Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024 SD Negeri 064026 Medan Tuntungan

Nilai KKTP	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Persen Ketuntasan		Total
75	V-A	27	13	15	46%	54%	100%
	V-B	28	11	17	39%	61%	100%
Jumlah		55	24	32			

Sumber Data: Guru wali kelas V SD UPT Negeri 064026 Medan Tuntungan

Berdasarkan, table 1.1 hasil observasi yang dilakukan dikelas V UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan, diketahui hasil belajar dalam pembelajaran IPAS masih banyak yang belum tuntas dan belum mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP). Di kelas V UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan masih menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPAS. Pada tabel tersebut menunjukan bahwa hasil belajar siswa kelas V A-VB masih kurang dan perlu untuk

ditingkatkan. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS menggunakan metode yang berpusat hanya kepada guru saat pembelajaran. Jadi, untuk mengatasi permasalahan tersebut maka sebagai seorang pendidik harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai untuk anak SD pada saat proses pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat membantu memperbaiki hasil belajar siswa. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk memilih Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan Kartu Pertanyaan dalam pembelajaran IPAS Siswa kelas V UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.P 2023/2024.**

1.2. Identifikasi Masalah

1. Siswa masih banyak kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
2. Rendahnya pemahaman siswa dalam penguasaan materi sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah
3. Guru belum menggunakan media pembelajar pada saat mengajar, khususnya pada mata pelajaran IPAS
4. Guru belum menggunakan model-model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran IPAS

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu pada “ Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.P 2023/2024.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar IPAS pada materi sistem pernapasan manusia Kelas V UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.P 2023/2024?
2. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Tanpa Berbantuan Kartu Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar IPAS materi system pernapasan manusia Kelas V UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.P 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh signifikan terhadap Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar IPAS sistem pernapasan manusia Kelas V UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.P 2023/2024?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2023/2024
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Tanpa Berbantuan Kartu Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2023/2024
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan terhadap Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2023/2024

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian dapat menghasilkan teori bahwa Model Kooperatif Tipe *Teams games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan efektif diterapkan dalam pembelajaran IPAS di kelas V Sekolah Dasar UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis pada penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi siswa

Sebagai salah satu sarana efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPAS

2. Manfaat bagi guru

Dapat menjadikan salah satu alternatif sebagai pemilihan model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPAS.

3. Manfaat bagi sekolah

Membawa gagasan ke sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran dan dapat meningkatkan mutu pada sekolah.

4. Manfaat bagi peneliti

Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti jika akan melakukan penelitian yang sejenis.